

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah salah satu ternak unggas yang cukup potensial di negara Indonesia, pada umumnya ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang dipelihara secara khusus untuk diambil telurnya. Kebutuhan telur ayam selalu dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga memotivasi peternak untuk mengembangkan usaha tersebut. Ayam petelur dibedakan menjadi beberapa *strain* yang mendukung produktivitasnya. ayam ras petelur memiliki ciri-ciri; ukuran tubuh relatif kecil dan ramping, cepat dewasa kelamin, tingkah laku linca, mudah terkejut, sensitif terhadap stres dan efisiensi dalam mengolah zat-zat makanan menjadi sebutir telur. *Strain* ayam petelur ras yang dikembangkan di Indonesia antara lain *Isa Brown*, *Hysex Brown*, *Hy-line*, *Lohmann Brown*, *AA-26*, *Harco*, *Bromo*, dan *Enya Brown*. Di UD Supermama Farm terdapat *strain Lohmann* dan *Isa Brown* yang saat ini sedang dibudidayakan.

Telur merupakan bahan pangan yang sempurna, karena mengandung zat-zat gizi yang lengkap bagi pertumbuhan makhluk hidup. Pada saat ini kebutuhan telur di dalam negeri terus meningkat sejalan dengan bertambahnya angka kelahiran manusia dalam meningkatkan kebutuhan akan protein hewani yang berasal dari telur, Masyarakat lebih memilih telur untuk dikonsumsi sehari-hari karena ketersediaannya yang mudah didapat dan harganya terjangkau.

Permintaan yang besar merupakan peluang usaha yang tinggi bagi peternak ayam petelur untuk mengembangkan usaha dibidang telur. Selain itu, mengingat masih sedikitnya yang beternak unggas seperti ayam petelur dan sedikitnya persaingan di pasar menjadikan ternak ayam petelur dan setiap perusahaan sebuah peluang besar, sama halnya dengan yang dilakukan di UD. Supermama Farm untuk bersaing menjadi yang terdepan.

Kegiatan magang yang dilaksanakan di UD Supermama Farm Banyuwangi, bertujuan untuk mencari dan mempelajari manajemen ayam afkir meliputi

persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan afkir, kegiatan yang dilakukan saat afkir, dan juga kegiatan setelah dilakukannya afkir.

Ayam petelur afkir adalah ayam petelur yang sudah tidak produktif pada akhir masa produksi telur, yaitu pada usia 72 hingga 80 minggu (Murtidjo, 2003). Pemanfaatan ayam petelur afkir masih sangat kurang jika dibandingkan dengan ayam broiler ataupun ayam buras, sedangkan setiap tahun terdapat 2,6 milyar ayam yang diafkir oleh industri penghasil telur di seluruh dunia (Singh et al., 2001). Di Indonesia, populasi ayam ras petelur meningkat sebesar 1,99% dari tahun 2008-2009 (Direktorat Jenderal Peternakan, 2010).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan umum Magang

- a. Meningkatkan keterampilan mengenai kegiatan industri dan unit bisnis
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap kesenjangan yang diperoleh di perkuliahan dengan dengan yang terdapat di lapangan

1.2.2. Tujuan utama Magang

- a. Mengetahui secara langsung kegiatan pemeliharaan ayam petelur di UD Supermama Farm.
- b. Mengetahui manajemen produksi serta hasil produksi di UD Supermama Farm.
- c. Memahami manajemen perkandangan afkir ayam petelur di UD Supermama Farm.
- d. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan yang ada di lapangan.

1.2.3. Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih terhadap serangkaian kegiatan pemeliharaan ayam petelur secara langsung di UD Supermama Farm.
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di UD Supermama Farm yang berada di Jalan Dusun Mojosari, Desa Mojoroto, Kecamatan Tegal Sari, Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang

dilaksanakan selama 17 minggu pada tanggal 1 Agustus – 13 Desember 2022. Kegiatan Magang dilakukan pada hari Senin – Jumat pukul 07.00 – 15.30 WIB, dan libur pada hari Sabtu dan Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan Metode

Pelaksanaan kegiatan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD Supermama Farm dengan metode orientasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai terdapat kegiatan orientasi dengan manajer perusahaan dan pembimbing lapang yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilakukan. Selama melaksanakan kegiatan mahasiswa diwajibkan mengikuti semua peraturan yang terdapat di Perusahaan/industri tempat kegiatan magang.

2. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta atau data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pengambilan telur dari kandang yang telah tertata di egg tray, penimbangan berat telur utuh, pemindahan telur dari egg tray ke peti dengan takaran 15 kg setiap peti, penanganan telur retak dan ps (parah sekali), dan pembukuan.

3. Wawancara

Melakukan diskusi dengan Manajer, Pembimbing Lapang, dan

Karyawan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

4. Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.